

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang dibahas dalam Bab IV, kita dapat sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial, ditemukan bahwa penyerapan kerja dipengaruhi oleh upah minimum provinsi. Ini karena, jika upah UMP meningkat, dengan asumsi harga barang dagangan modal lainnya tidak berubah, ada pebisnis yang ingin melakukan inovasi untuk meningkatkan siklus produksi mereka dan meningkatkan persyaratan kerja untuk mesin yang berfungsi atau inovasi dalam proses pembuatan. Dengan demikian, peningkatan Upah Minimum Provinsi berdampak pada penambahan atau penyerapan tenaga kerja. Peningkatan upah di Provinsi Jawa Timur juga dapat menyebabkan peningkatan konsumsi, yang pada gilirannya akan berdampak pada tingkat produksi, yang pada gilirannya akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja.
2. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh bahwa Jumlah UMKM tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini karena masih banyak UMKM di Jawa Timur yang belum mendapat intervensi pembinaan dari pemerintah yaitu sekitar 71,03 persen. Dimana yang terbanyak adalah mereka yang berusaha di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor dan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.
3. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh bahwa Nilai Investasi UMKM berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan Penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM tidak terlalu

bergantung pada besaran investasi karena UMKM biasanya lebih padat karya dan fleksibel dalam skala operasional. Mereka cenderung menggunakan teknologi sederhana dan lebih banyak mengandalkan tenaga manusia. Selain itu, UMKM sering bergerak di sektor yang membutuhkan keterampilan manual dan tersebar di berbagai daerah, memanfaatkan modal sosial dan budaya lokal. Oleh karena itu, kemampuan UMKM dalam menyerap tenaga kerja tetap tinggi, meskipun investasi cenderung kecil, karena operasionalnya yang mengutamakan tenaga manusia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, beberapa rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur dapat dimaksimalkan melalui kebijakan pemerintah melalui kebijakan upah karena upah yang tinggi dapat meningkatkan atau merangsang daya beli masyarakat sehingga meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Kemudian diharapkan pemerintah dapat mengatur laju inflasi agar terciptanya kestabilan perekonomian sehingga berdampak baik pada penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan Masyarakat. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan untuk lebih memperhatikan kembali peran UMKM untuk menaikkan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur dengan cara memberi pelatihan dan pendidikan terkait UMKM kepada masyarakat Jawa Timur agar dapat meningkatkan keterampilan, manajerial dan teknis yang diperlukan untuk membentuk usaha mereka serta mendukung dan mempermudah pemasaran produk agar dapat menaikkan produksi serta

pendapatan pelaku UMKM sehingga terjadi banyaknya tenaga kerja yang terserap di Provinsi Jawa Timur. Kemudian dalam hal Investasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan Investasi melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi politik dan keamanan dalam negeri, memperbaiki sarana dan prasarana, memperbaiki infrastruktur yang menunjang perekonomian serta mempermudah peraturan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan peneliti dalam memperoleh data, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun penelitian lebih dari sepuluh tahun serta menambah variable bebas lain. Dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti alat uji dengan menggunakan eviews sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.